

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI BMT-UGT SIDOGIRI CABANG RENGAT INDRAGIRI HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Jurusan Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



Oleh :

HANNA. H

NPM : 145210951

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761)674674 Fax. (0761)674834 Pekanbaru. 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hanna. H
NPM : 145210951
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Pendapatan
UMKM di BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu

Disahkan Oleh :

Pembimbing I

(Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M. Si)

Pembimbing II

(Dr. Raja Ria Yusnita, ME)

Mengetahui :

DEKAN

(Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak.CA)

Ketua Prodi Manajemen

(Azmansyah, SE., M.Econ)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284




TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Hanna. H
NPM : 145210951
FAKULTAS : Ekonomi
PRODI : Manajemen (S1)
KONSENTRASI : Keuangan
JUDUL : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Pendapatan UMKM Di
BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu

Disetujui Oleh:


Tim Penguji:

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Restu Hayati SE., M.Si

()
()
()

Mengetahui

Pembimbing I


(Dr. Hj. Eka Nuraini, M.SI)

Pembimbing II


(Dr. Raja Ria Yusnita, ME)

Ketua Prodi Manajemen


(Azmansyah, SE., M.Econ)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

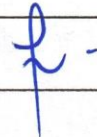

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap :

Nama : Hanna. H
Npm : 145210951
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen-S1
Konsentrasi : KEUANGAN
Sponsor : Dr. Hj. Eka Nuraini, M.SI
Co. Sponsor : Dr. Raja Ria Yusnita, ME
Judul : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Pendapatan
UMKM di BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri
Hulu

Dengan Perincian Sebagai Berikut :

No	Tanggal	Catatan		Berita Acara Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
1	20/05/2018	X		- Teori ditambah		
2	14/07/2018		X	- Teori - Data - Hipotesis - Dimensi dan indikator pada teori - Operasional		

No	Tanggal	Catatan		Berita Acara Bimbingan	Paraf		
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor	
				varabel disesuaikan dengan teori - Populasi dan sampel - Alat analisis - Penulisan			f
3	14/008/2018	X		- Teori ditambah dan disusun lagi - Jelaskan apa yang digunakan BMT - Apa saja alternatifnya BMT, produknya siapa, jumlah nasabah			f
4	14/09/2018		X	- Rumusan masalah dan judul belum duduk - Penulisan			f
5	29/08/2019	X		- ACC Seminar Proposal			f
6	26/09/2018		X	- Teknik penulisan - Teori pembiayaan - Kerangka pikir - Penelitian terdahulu - Pengukuran pembiayaan pada operasional variable - Teknik			f

No	Tanggal	Catatan		Berita Acara Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
				pengambilan sampel - Referensi pada daftar pustaka		
7	14/10/2019	X		- Tambah teori akad - Jenis pembiayaan dalam BMT - Teori - Data UMKM dilampirkan (Kuisisioner dilampirkan) - Data pembiayaan juga dilampirkan		
8	12/10/2018		X	- Latar belakang		
9	09/11/2019	X		- Revisi BAB V - Buat PPT		
10	13/11/2018		X	- Penulisan		
11	07/01/2020	X		- ACC Seminar Hasil		
	07/01/2020		X	- ACC Seminar Hasil		

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Wakil Dekan I

Dr. Ellyan Sastraningsih, SE.,MSi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 489/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Mei 2020, Maka pada Hari Rabu 20 Mei 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2019/2020.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Hanna H |
| 2. NPM | : 145210951 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Pemberiaan Pembiayaan Terhadap Pendapatan UMKM di BMT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 20 Mei 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 75, 83 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Azmansyah, SE., M.Econ
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Restu Hayati, SE., M.Si

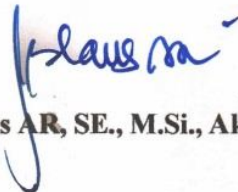
(.....)
(.....)
(.....)

Saksi

1. Awliya Afwa, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 20 Mei 2020
Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 489 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

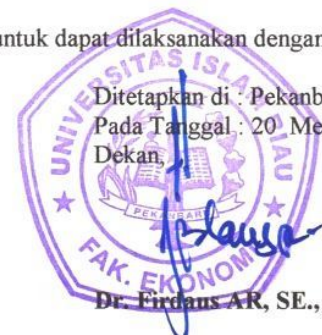
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Hanna H
- N P M : 145210951
- Program Studi : Manajemen S1
- Judul skripsi : Pengaruh Pemberiaan Pembiayaan Terhadap Pendapatan UMKM di BMT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Awliya Afwa, SE., MM	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Mei 2020
Dekan,

DR. Eridans AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

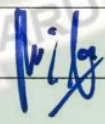
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Hanna H
NPM : 145210951
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberiaan Pembiayaan Terhadap Pendapatan UMKM di BMT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 20 Mei 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
3	Azmansyah, SE., M.Econ		
4	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 20 Mei 2020
Ketua Prodi


Azmansyah, SE., M.Econ

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


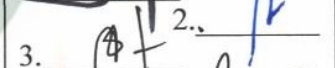
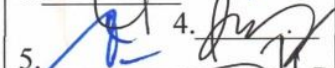
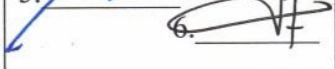

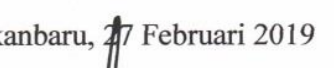
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Hanna .H
 NPM : 145210951
 Judul Proposal : Dampak Pemberian Pembiayaan Terhadap Pendapatan Nasabah di BMT UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu
 Pembimbing : 1. Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R., M.Si
 2. Raja Ria Yusnita, SE., ME
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 27 Februari 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R., M.Si		
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
3.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
4.	Poppy C. Jamil, SE., MSM		
5.	Suyadi, SE., M.Si		
6.	Yul Efnita, SE., MM		

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui

An. Dekan Bidang Akademis



Dr. Firdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

Pekanbaru, 27 Februari 2019

Sekretaris,

Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 397/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 15 April 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr.Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Raja Ria Yusnita,SE.,ME	Assisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Hanna. H
 N P M : 145210951
 Jusan/Jenjang Pendid. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Dampak pemberian Pembiayaan Terhadap perolehan pendapatan di BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu.
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 17 April 2018
 Dekan,

 Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

- Tembusan :** Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 04 Februari 2020

Saya yang membuat pernyataan



Hanna H.
Hanna . H

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	10%
2	soal99.blogspot.com Internet Source	2%
3	fahrimnurdin.blogspot.com Internet Source	2%
4	indraachmadi.blogspot.co.id Internet Source	2%
5	Submitted to iGroup Student Paper	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%

10	elib.unikom.ac.id Internet Source	1%
11	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	1%
12	bloggewongsumber.blogspot.com Internet Source	1%
13	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
14	bmtnungasem.blogspot.com Internet Source	1%
15	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
16	jurnal.usu.ac.id Internet Source	1%
17	www.akuntansilengkap.com Internet Source	1%
18	yarnst.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Diverifikasi oleh: Restu Hayati, SE, M.Sil



ABSTRAK**PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI BMT-UGT SIDOGIRI CABANG RENGAT INDRAGIRI HULU****Hanna. H****NPM 145210951**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan terhadap pendapatan UMKM. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *Purposive Sampling* sebanyak 40 nasabah. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu. Pengaruh dari pemberian pembiayaan terlihat dari adanya perubahan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan. Setelah menerima pembiayaan umumnya pendapatan UMKM di BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat mengalami peningkatan.

Kata Kunci :Pemberian Pembiayaan, Pendapatan UMKM

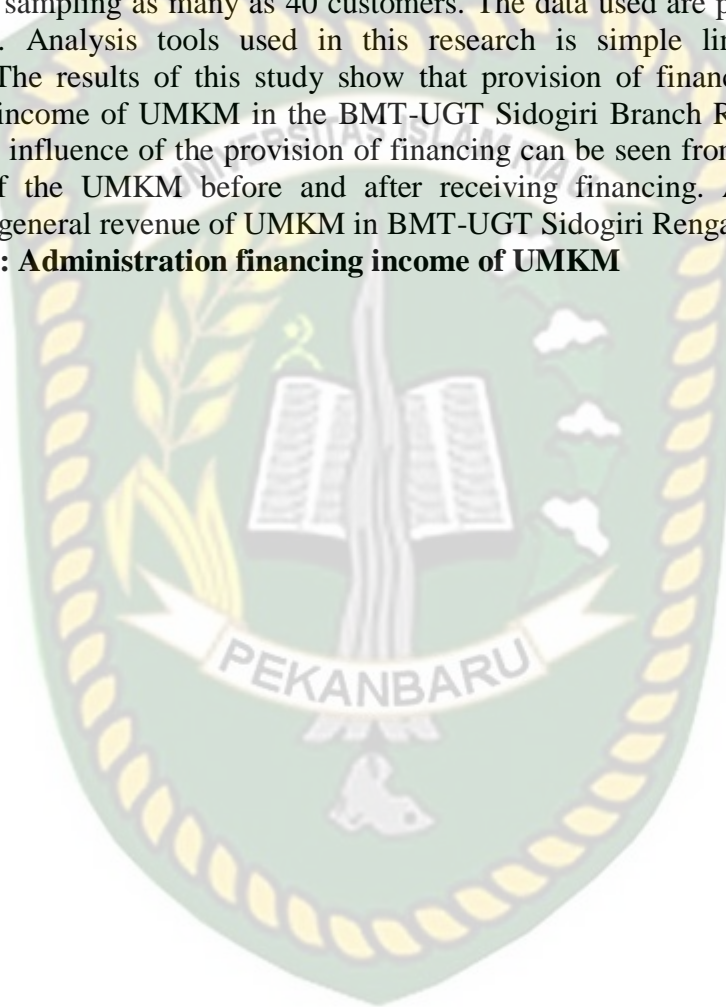
ABSTRACT
THE EFFECT OF FINANCING PROVISION ON THE INCOME OF
UMKM AT BMT-UGT SIDOGIRI RENGAT BRANCH UPSTREAM OF
INDRAGIRI

This study aims to determine the effect granting the financing to the income of UMKM. The sampling technique is done through the method of purposive sampling as many as 40 customers. The data used are primary data and secondary. Analysis tools used in this research is simple linear regression analysis. The results of this study show that provision of financing significant effect on income of UMKM in the BMT-UGT Sidogiri Branch Rengat Indragiri Hulu. The influence of the provision of financing can be seen from the change in income of the UMKM before and after receiving financing. After receiving financing general revenue of UMKM in BMT-UGT Sidogiri Rengat increased.

keywords: Administration financing income of UMKM

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Stara Satu (S-1) pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi Progra Studi Mmanajemen. Maka untuk memenuhi syarat tersebut, saya mencoba untuk menerapkan ilmu yang telah saya dapat di bangku kuliah ke dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Pendapatan UMKM di BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu”**. Saya menyadari bahwa dalam proses hingga akhir penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan maka dalam kesempatan ini dengan segala rendah hati saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan kesehatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., Mcl selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. Abrar M.Si., AK, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Azmansyah, SE,. M. Econ Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Eka Nuraini, Msi selaku pembimbing 1 skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, ME, selaku dosen PA dan pembimbing II skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya selama saya mengikuti perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu saya dalam menyiapkan surat-surat yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak said selaku kepala BMT-UGT Sidogiri dan seluruh karyawan BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu yang telah banyak memberi data, keterangan dan informasi kepada penulis dan seluruh UMKM yang meminjam pembiayaan kepada BMT-UGT.
10. Seluruh UMKM yang telah meminjam pembiayaan kepada BMT-UGT Sidogiri cabang Rengat Indragiri Hulu yang telah memberikan izin saya sehingga skripsi ini bias terselesaikan dengan baik.
11. Ucapan terimakasih yang tak terhingga serta rasa cinta dan hormat kepada ayahanda Parlaungan Hutabarat, terimakasih banyak pak atas dukungan dan kerja keras bapak selama ini. Dan ibunda Alm. Siti Nurbaya Pandiangan yang selalu mendukung dan berjuang sampai akhir hidup mamak, kalian berdua adalah sosok pemimpin yang sangat berharga dalam hidup saya karena kalian saya bias mendapatkan gelar S.E.
12. Buat abang dan adik kandungku Haposan Maruli Tua Hutabarat, ST, Sion Paruliam Hutabarat, ST, Jordan Hutabarat dan juga kakak iparku

Monalya Aprianty, SE, yang selalu mendukung dan memberikan semangat,dana, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Buat abang dan kakak sepupuku Roy Pandiangan, Johanes Pandiangan, Charlos Pandiangan,Leo Nardo Pandiangan, Pontri Costa Pandiangan, SH, Reny Puspita Pandiangan, SH dan seluruh keluargayang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih buat kalian yang selalu memberi semangat kepada saya.
14. Buat teman baikku Haida Fitria, MuSLIMAH, SE, Safrial Efendi, SE, Risda Ekawati, SE, Dini Alfianita, SE, Ayet Amita Sari, SE terimakasih teman-teman yang telah memberi waktu, bimbingan, pengarahan, dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
15. Teman-temanku di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Khususnya untuk kelas I manajemen angkatan 2014.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, selanjutnya hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa saya memohon doa dan bimbingan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, September 2019

Penulis

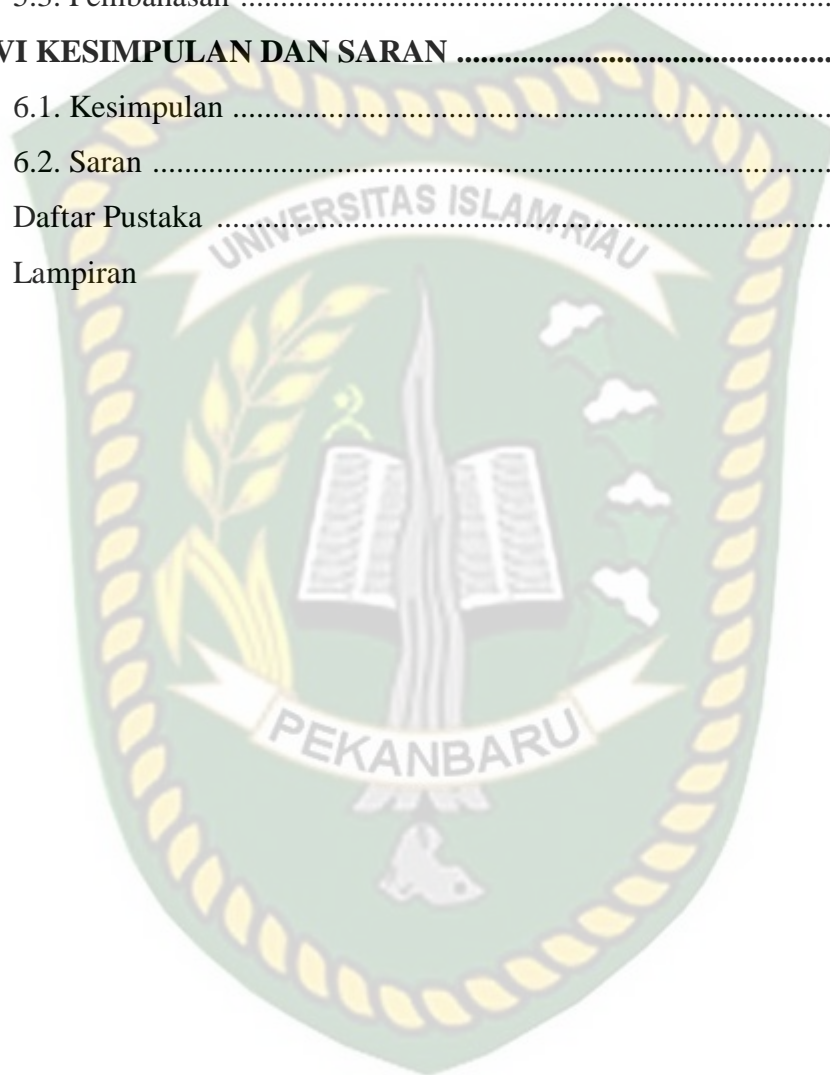
Hanna. H
145210951

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1. Pembiayaan	9
2.1.1. Pengertian Pembiayaan	9
2.1.2. Unsur Lembaga Pembiayaan	11
2.1.3. Tujuan Pembiayaan	13
2.1.4. Jenis-jenis Pembiayaan	14
2.1.5. Prinsip Pembiayaan	16
2.1.6. Fungsi Pembiayaan	18
2.1.7. Syarat-syarat Suatu Pembiayaan	19
2.2. Pendapatan	20
2.2.1. Pengertian Pendapatan	20
2.2.2. Jenis-jenis Pendapatan	21
2.2.3. Karakteristik Pendapatan	22
2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	23
2.2.5. Perbedaan Koperasi Syariah dan Konvensional	25
2.3. Akad Dalam Pembiayaan BMT UGT	28
2.3.1. Pengertian Pembiayaan Mudharabah	28
2.3.2. Jenis Mudharabah	28
2.3.3. Pengertian Musyarakah	28

2.3.4. Jenis Musyarakah	39
2.4. Penelitian Terdahulu	39
2.5. Hipotesis	31
2.6. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Lokasi/Objek Penelitian	33
3.2. Overasional Variabel	33
3.3. Populasi dan Sampel	34
3.3.1. Populasi	34
3.3.2. Sampel	34
3.4. Jenis dan Sumber Ddata	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	40
4.1. Sejarah Ssingkat BMT-UGT Sidogir Cabang Rengat	40
4.2. Visi dan Misi BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat	42
4.3. Struktur Organisasi	42
4.4. Produk-produk BMT-UGT Sidogiri	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1. Karakteristik Responden	52
5.1.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
5.1.2. Identitas Responden Berdasarkan Usia	53
5.1.3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	53
5.2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	54
5.2.1. Uji Validitas	54
5.2.2. Uji Rehabilitas	55
5.2.3. Uji Asumsi Klasik	56
5.2.4. Uji Normalitas	56
5.2.5. Uji Heterokedastisitas	57
5.2.6. Uji Linearitas	58
5.2.7. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	59

5.2.8. Pengujian Hipotesis	60
5.2.2.1. Uji t	60
5.2.2.2. Koefisien Determinasi (R-Square)	61
5.3. Pembahasan	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
6.1. Kesimpulan	64
6.2. Saran	65
Daftar Pustaka	66
Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jenis Usaha Mikro Pinjaman Nasabah di BMT UGT3	3
Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu	
Tabel 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu29	29
Tabel 3 Operasional Variabel33	33
Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden52	52
Tabel 5.2 Umur Responden53	53
Tabel 5.3 Pendidikan Terakhir Responden53	53
Tabel 5.4 Hasil Uji Instrumen55	55
Tabel 5.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen56	56
Tabel 5.6 Uji Normalitas57	57
Tabel 5.7 Uji Linieritas58	58
Tabel 5.8 Persamaan Regresi Linear Sederhana59	59
Tabel 5.9 Hasil Uji t61	61
Tabel 5.10 Model Summary62	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 2 Struktur Organisasi	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah mengalami fase peningkatan yang begitu tajam sejak diberlakukan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang merupakan penyempurnaan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Perkembangan perbankan syariah yang begitu cepat telah memacu perkembangan produk dan layanan jasa atau dapat melayani keperluan masyarakat. Pada tahun 1997 terjadi perubahan besar dalam pengembangan produk perbankan syariah, terutama dalam pembiayaan.

Lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat signifikan karena UI mengeluarkan fatwa pengharaman transaksi yang menggunakan sistem bunga, pada semua hubungan lembaga keuangan. Selain, pencetusan fatwa haram atas transaksi yang menggunakan bunga yang dilakukan DSN-MUI, pemerintah juga melalui Undang-undang perbankan dan koperasi maupun melalui kepres telah mengeluarkan aturan-aturan yang menyangkut keuangan syariah, baik perbankan maupun non perbankan.

Salah satu unit usaha syariah yang sedang mengalami peningkatan yang sangat pesat adalah koperasi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). BMT secara kelembagaan berada di bawah naungan Kementerian Koperasi Indonesia, yang secara teknis operasionalnya diawasi dan di bina oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha

Kecil). Kedudukan BMT sama dengan koperasi, akan tetapi berbeda dengan prinsip, walaupun tujuan keduanya sama yaitu sama-sama bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Namun, koperasi menjalankan operasionalnya berdasarkan cara-cara konvensional sedangkan BMT menjalankan kegiatan operasionalnya dengan cara syariah yang selain mendasarkan tujuannya untuk kesejahteraan para anggotanya disamping itu BMT menggunakan transaksi-transaksi yang syar'i guna mendapatkan keberkahan dari usaha yang dijalankannya. Seperti halnya lembaga keuangan yang lainnya, BMT juga memiliki beberapa produk pembiayaan diantaranya *Mudhorobah/musyarokah*. Dengan demikian pembiayaan yang dilakukan untuk membiayai modal yang diperlukan nasabah dengan bagi hasil yang disepakati bersama dan pengambilan pembiayaan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Deviasi penerapan murabahah dalam perkembangan perbankan syariah bukan tanpa sebab. Adakalanya murabahah tidak berjalan lancar disebabkan oleh nasabah. Pada realitanya ada beberapa fenomena yang terjadi murabahah itu tidak berjalan lancar yang disebabkan oleh dari pihak nasabah itu sendiri diantaranya nasabah tidak ingin bank ataupun lembaga keuangan syariah lainnya mengetahui pendapatan nasabah ketika di interview saat nasabah hendak mengajukan permohonan pembiayaan, selain itu mayoritas nasabah ragu-ragu bahkan ada nasabah yang tidak mau memberikan kepada pihak bank ataupun lembaga keuangan syariah. Perlunya pihak bank atau lembaga keuangan syariah lainnya memperhatikan pendapatan nasabah tersebut berguna untuk melindungi nasabah agar nasabah tidak merasa terbebani dalam membayar angsuran. Pendapatan

disini diartikan penerimaan bersih seseorang. Pendapatan atau disebut juga income dari seseorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Semakin besar pendapatan nasabah maka semakin besar pula peluang kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah terjadi.

Selain memperhatikan pendapatan nasabah, pihak bank syariah ataupun lembaga keuangan syariah pun sebaiknya memperhatikan jaminan yang diberikan oleh nasabah, karena fungsi dari jaminan itu sendiri sebagai pengikat guna menjaga keseriusan dan tanggung jawab dari nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan agar ada kelancaran pembayaran pembiayaan. Jaminan yang dimaksud adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah ketika akan mengajukan pembiayaan di berbagai lembaga keuangan seperti bank maupun lembaga keuangan non bank seperti BMT. Jaminan yang dimaksud dalam pembiayaan disini adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh debitur pada lembaga keuangan guna menjamin kelunasan hutangnya apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan.

Tabel 1
Data Jenis Usaha Mikro Pinjaman Nasabah di BMT UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Perdagangan	26	65%
2	Perkebunan	5	12%
3	Peternakan	6	15%
4	Industri Kecil	3	8%
Total		40	100%

Sumber data: BMT UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu, 2017-2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah nasabah dengan usaha mikro sebanyak 40 orang. Jenis usaha yang meminjam pembiayaan terbanyak adalah jenis usaha perdagangan dengan jumlah 26 pedagang dengan persentase 65%. Sedangkan jenis usaha yang meminjam pembiayaan terendah adalah jenis usaha industri kecil dengan jumlah 3 pedagang dengan persentase 8%. Dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya BMT, sebagian besar nasabah meminjam ke Bank, namun ada juga nasabah yang terpaksa meminjam ke rentenir.

Semakin besar jaminan yang nasabah berikan kepada pihak bank ataupun lembaga keuangan syariah, maka kesempatan pembayaran pembiayaan mudhorobah/musyarakah itu menjadi lancar sangatlah besar. Adakalanya nasabah khawatir jaminan akan disita oleh pihak bank ataupun lembaga keuangan syariah maka akan timbul rasa tanggung jawab nasabah dalam pembayaran pembiayaan tersebut, akhirnya nasabah akan membayar pembiayaan sesuai tepat waktu sehingga hal ini membuat pembayaran pembiayaan murabahah menjadi lancar.

Atas dasar inilah peneliti memberikan judul **“PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI BMT-UGT SIDOGIRI CABANG RENGAT INDRAGIRI HULU”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Apakah pemberian pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pendapatan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Rengat Indragiri Hulu?”

1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan peneliti yang diajukan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan pemberian pembiayaan dan pendapatan koperasi pada BMT Ugt Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu.
- b) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian pembiayaan terhadap pendapatan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Rengat Indragiri Hulu
- c) Untuk membantu meningkatkan sistem pelayanan pada BMT Ugt Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Penulis

Diharapkan peneliti ini dapat memperluas dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan serta dapat membandingkan antara teori yang didapat diperkuliahan dengan keadaan di lapangan

b. Bagi Nasabah

- a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para nasabah dalam rangka meningkatkan pendapatan.
- b) Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima didalam penelitian yang sebenarnya.
- c) Hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan system penilaian pelayanan yang berjalan saat ini diprguruan tinggi Universitas Islam Riau.
- d) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi didalam system penilaian pelayanan yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternative pemecahan masalah–masalah tersebut.
- e) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan system penilaian pelayanan yang berjalan.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pertimbangan bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang mengenai pembiayaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan maupun bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis atau untuk membuat penelitian selanjutnya.

1.4 sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusun skripsi ini, maka penulis membaginya dalam 6 bab yang diuraikan dalam sistematika penulisan berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini menjelaskan variabel peneliti serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran tentang perusahaan yang mencakup sejarah, visi, misi, struktur organisasi pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir atau penutup dari penulisan skripsi, yang berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran penulis sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESISI

2.1 Pembiayaan

2.1.1. Pengertian Pembiayaan

BMT merupakan kependekatan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Adapun baitul tamwil seagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan landasan islam. Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usahan produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha makro kecil, antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan kegiatan ekonominya.

Ada beberapa cara BMT untuk meningkatkan pendapatan yaitu :

- a) Strategi Lingkungan Pemasaran (*Envirotment Marketing Strategy*)

Lingkungan pemasaran juga memberikan kekuatan yang ada diluar perusahaan yang mempengaruhi kemampuan manajemen pemasaran untuk mengembangkan mengembangkan dan mempertahankan BMT yang ada di lingkungan, hal ini juga diartikan sebagai kemampuan manajemen untuk

mengembangkan dan meningkatkan transaksi-transaksi yang berhasil dengan anggota sasarannya.

b) Strategi peduli masyarakat (*Corporate Social Responsibility Strategy*)

Strategi ini diterapkan untuk kegiatan/amal, selain itu untuk memperkenalkan BMT kepada masyarakat secara luas dan juga secara ajang promosi agar mereka mengetahui tentang BMT dan produk-produk yang dihasilkan. Langkah yang diterapkan dalam strategi ini adalah dalam bentuk peduli social seperti santunan kepada anak yatim, nikah masal bagi masyarakat yang kurang mampu dan kegiatan sosial lainnya.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti I Believe, I Trust (Saya percaya atau saya menaruh kepercayaan). Menurut undang-undang Perbankan NO.10 Tahun 1998 “ Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”. Dengan demikian pengertian pembiayaan adalah:

- 1) Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu ekonomi yang sama di kemudian hari.
- 2) Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontra prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.

- 3) Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seorang dapat mempergunakannya untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.

Pengertian pembiayaan yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah dirumuskan dalam Undang-undang Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa kriteria adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

Dalam praktek sehari-hari pinjaman pembiayaan dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis baik dibawah tangan maupun secara materil. Dan sebagai jaminan pengaman, pihak peminjam akan memenuhi kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kebendaan. Sebenarnya sasaran kredit pokok dalam penyediaan pinjaman tersebut bersifat penyediaan suatu modal sebagai alat untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehingga kredit (dana bank) yang diberikan tersebut tidak lebih dari pokok produksi semata. (Teguh P. Mulyono, Manajemen Perkreditan Komersil (Yogyakarta : BPFE, 1987).

2.1.2 Unsur lembaga Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima

pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama. Berdasarkan hal ini unsur–unsur dalam pembiayaan yaitu meliputi (Ali, 2008:46).

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan.
- 2) Kepercayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi pinjaman bahwa si penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- 3) Kesepakatan, yaitu kesepakatan antara si pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan.
- 4) Jangka waktu, yaitu masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati.
- 5) Risiko, yaitu adanya suatu tentang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya pembiayaan (*non forming loan*).
- 6) Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu pinjaman, jasa tersebut yang bisa kita kenal dengan bagi hasil atau margin.
- 7) Badan Usaha, yaitu perusahaan pembiayaan yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan
- 8) Kegiatan Pembiayaan, yaitu melakukan pekerjaan atau aktivitas dengan cara membiayai pada pihak-pihak atau sector usaha yang membutuhkan.
- 9) Penyediaan dana, yaitu pembuatan menyediakan uang untuk suatu keperluan.

- 10) Barang modal, yaitu barang yang dipakai untuk menghasilkan sesuatu atau barang lain, seperti mesin-mesin, peralatan pabrik dan sebagainya.
- 11) Tidak menarik dana secara langsung (*non deposit taking*) artinya tidak mengambil uang secara langsung dalam giro, deposit, tabungan, dan surat sanggup bayar kecuali hanya untuk dipakai sebagai jaminan utang kepada bank yang jadi kreditornya.
- 12) Masyarakat, yaitu suatu yang terikat oleh kebudayaan yang mereka anggap sama.

2.1.3 Tujuan pembiayaan

Tujuan pembiayaan terdiri atas dua yaitu bersifat mikro dan makro. Adapun tujuan bersifat makro, antara lain:

- 1) Mencari keuntungan (*profitability*) yaitu dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan yang disalurkan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah. Oleh karena itu BMT hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang ada yakni mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- 2) Safety atau keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu benar-benar terjamin pengambilannya, sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataannya.

- 3) Membantu usaha nasabah, yaitu membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan. Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank maka semakin banyak peningkatan pembangunan di berbagai sektor.
- 4) Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank maka semakin banyak peningkatan pembangunan di berbagai sektor.
- 5) Peningkatan ekonomi ekonomi umat, artinya: masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- 6) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan.
- 7) Meningkatkan produktivitas dan memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya.

Sedangkan tujuan yang bersifat mikro antara lain:

- 1) Memaksimalkan laba.
- 2) Meminimalisasikan risiko kekurangan modal pada suatu usaha.
- 3) Pendayagunaan sumber daya ekonomi.
- 4) Penyaluran kelebihan dana dari yang surplus dana ke yang minus dana.

2.1.4 Jenis-jenis pembiayaan

Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya (Kasmir,2002) :

- a) Jenis pembiayaan dilihat dari segi kegunaan
 - b) Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik atau untuk keperluan rehabilitasi.
 - c) Pembiayaan modal kerja pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan untuk meningkatkan produksi dalam oprasionalnya.
- b. Jenis pembiayaan dilihat dari tujuan
- a) Pembiayaan komsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
 - b) Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerimaan pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.
 - c) Pembiayaan perdagangan, pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut.
- c. Jenis pembiayaan dilihat dari jangka waktu
- a) Short Term (pembiayaan jangka pendek), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun.
 - b) Intermediate Term (pembiayaan jangka waktu menengah) adalah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sampai tiga tahun.

c) Long Term (pembiayaan jangka panjang), yaitu suatu bentuk pembiayaan dan berjangka waktu lebih dari tiga tahun. Demand Loan atau Call Loan adalah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

d. Jenis pembiayaan dilihat dari segi jaminan

- 1) Pembiayaan dengan jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
- 2) Pembiayaan tanpa jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau arang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon peminjam selama ini.

2.1.5 Prinsip Pembiayaan

Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah maupun lembaga syariah untuk menyalurkan dana yang telah dihimpunnya kepada masyarakat melalui pembiayaan dapat dilakukan dengan prinsip :

- 1) Pembiayaan dengan Prinsip jual beli

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, dimana keuntungan telah ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Akad yang dipergunakan dalam produk jual beli ini antara lain :

- a) Pembiayaan adalah jual beli pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

- b) Salam adalah bentuk jual beli dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang dikemudian hari (*advanced payment* atau *forward buying* atau *future sales*) dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, dan tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelum dalam perjanjian.
- c) Istishna adalah akad jual beli antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dengan produsen atau penjual (*shani*) dimana barang yang akan diperjualbelikan harus dibuat (*manufactured*) lebih dahulu dengan kriteria yang jelas.

2) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa, dimana keuntungan ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau barang yang disewa. Yang termasuk dalam kategori ini adalah *Ijarah* dan *ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT)*.

3) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Prinsip ini digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan jasa sekaligus, produk tersebut terdiri dari :

- a) Musyarakat yaitu pembiayaan sebagian kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan.
- b) Pembiayaan yaitu prinsip penanaman dana atau penyertaan, dan keuntungan yang akan diperoleh bergantung pada kinerja usaha menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah diperjanjikan sebelumnya.

4) Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Istilah pembiayaan dengan akad pelengkap ditujukan untuk memperlancar pembiayaan dengan menggunakan prinsip-prinsip di atas. Berikut akad pelengkap tersebut, yaitu :*hawala* (alih utang-piutang), *rahn* (gadai), *qard* (pinjaman uang), *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (garansi bank).

2.1.6 Fungsi pembiayaan

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan utility (daya guna) dari modal/uang. Para penabung menyimpan uang di bank dalam bentuk giro, deposito, ataupun tabungan. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank. Para penguasa menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas memperbesar, usahanya baik untuk peningkatan produksi, perdagangan, maupun untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun usaha peningkatan produktifitas secara menyeluruh.
- 2) Pembiayaan meningkatkan utility (daya guna) suatu barang. Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat, misal peningkatan utility padi menjadi beras, kelapa menjadi kopra, selanjutnya menjadi minyak kelapa/minyak goreng.
- 3) Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi. Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha antara lain untuk :

- Pengendalian inflasi
- Peningkatan ekspor
- Rehabilitas sarana
- Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.

2.1.7 Syarat Sahnya Sebuah Pembiayaan

Sebelum pembiayaan direalisasikan, terlebih dahulu harus dibuat akad atau perjanjian. Dalam pasal 1320 KUH Perdata. Untuk syahnya suatu perjanjian terdapat 4 macam syarat, yaitu:

1) Sepakat mereka yang mengikat diri

Yang dimaksud dengan sepekat mereka yang mengikat diri adalah bahwa apa yang dikehendaki oleh pihak yang satu disetujui atau disepakati oleh pihak yang lainnya. Tidak ada kesepakatan apabila suatu perjanjian muncul karena ada paksaan, kekhilafan, atau penipuan.

2) Suatu hal tertentu

Suatu hal tertentu maksudnya adalah mengenai hak-hak dan kewajiban para pihak yang harus dapat ditentukan secara jelas dalam perjanjian yang bersangkutan, misalnya: dalam perjanjian pembiayaan dicantumkan secara jelas sebagai hal-hal berikut:

- Maksimum pembiayaan yang diberikan (plafon pembiayaan).
- Tujuan pemberian pembiayaan.
- Tanggal jatuh tempo pembiayaan.

- Kewajiban nasabah penerima fasilitas untuk melunasi utang pokok, imbalan, dan biaya-biaya lainnya berkenan dengan pembiayaan yang diberikan bank ataupun koperasi.

2.2 Pendapatan

2.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan atau income, adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan atau natura. Pendapatan adalah hasil dari penjualannya dari faktor-faktor produksi yang di miliknya pada sektor produksi, dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.

Secara singkat income seorang masyarakat ditentukan oleh hasil-hasil tabungan dimasa yang lalu, warisan atau pemberian, dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi. Tenaga kerja mempengaruhi konsep pendapatan karena mempunyai penawaran yang terus menerus menaik sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Sedangkan permintaan akan tenaga kerja tergantung pada kenaikan permintaan akan barang jadi (seperti halnya dengan permintaan akan barang-barang modal). Disamping itu permintaan akan tenaga kerja dipengaruhi pula oleh kemajuan teknologi ini. Permintaan akan tenaga kerja tidak tumbuh secepat penawaran tenaga kerja (pertumbuhan penduduknya) maka

ada kecenderungan bagi upah (harga faktor produksi tenaga kerja) semakin menurun.

Menurut UU Ketenaga kerjaan No. 13 Th 2003, Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

2.2.2. Jenis-jenis Pendapatan

1) Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi diperoleh dari dua sumber diantaranya:

- Penjualan kotor merupakan penjualan sebagaimana umumnya (sesuai dengan yang tercantum di faktur) sebelum dikurangi return serta potongan penjualan.
- Penjualan bersih, penjualan kotor yang sudah dikurangi dengan return dan potongan penjualan atau yang berkaitan dengan pengurangan penjualan lainnya.

2) Pendapatan non operasi

Pendapatan non operasi diperoleh dari dua sumber di antaranya:

- Pendapatan sewa adalah sebuah pendapatan yang muncul akibat penyewaan aktiva perusahaan untuk perusahaan atau entitas lainnya.

- Pendapatan bunga adalah merupakan suatu pendapatan yang didapat atau diterima yang salah satu penyebabnya adalah seperti telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.

2.2.3. Karakteristik Pendapatan

3. Pendapatan di akibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis besar *earning proces* menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan dan pengaruh negatif atau beban dan kerugian. Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba atau income dan rugi atau less. Pendapatan umumnya digolongkan atas pendapatan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dan pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan.
4. Pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan adalah hasil di luar kegiatan utama perusahaan yang sering disebut non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan kedalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan deviden.

2.2.4. Faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan

1) Modal

Modal dalam teori ekonomi dapat diartikan sebagai barang modal yaitu benda-benda yang digunakan untuk memproduksi berbagai jenis barang. Modal diartikan sebagai dana yang digunakan untuk melakukan investasi disektor keuangan seperti untuk membeli saham dan obligasi. Dalam kegiatan usaha sering juga dikatakan sebagai modal kerja yaitu danayang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa modal adalah :

- a. dana keuangan yang disisihkan untuk di investasikan dalam harta-harta keuangan (saham dan obligasi).
- b. dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan produksi dan menyalurkan barang kepada pembeli.

Setiap bidang usaha tak terkecuali industri kecil ataupun UMKM mrrbutuhkan modal untuk dapat membiayai kegiatan operasinya sehari–hari, modal usaha sangat berpengaruh terhadap hasil industry kecil. Dengan memiliki modal usaha yang lebih besar, seorang pengusaha akan dapat lebih leluasa dalam bentuk penggunaan input produksi sehingga dapat memaksimalkan produksi.

Modal dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Modal tetap

Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa dala proses produksi jangka waktu yang relative lama dan tidak berpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi yang dihasilkan.

b. Modal lancar

Modal lancar adalah modal yang memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, misalnya dalam bentuk bahan baku dan juga kebutuhan lain sebagai penunjang usaha.

c. Curahan waktu kerja

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seorang yang diukur dalam jam. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung pada waktu atau jam kerja yang dicurahkan.

d. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang. Penduduk dalam kelompok usia 25–52 tahun, terutama laki-laki, umumnya dituntut untuk ikut mencari nafkah dan penduduk di atas 55 tahun sudah mulai menurun kemampuannya untuk bekerja.

e. Pengalaman bekerja

Pengalaman bekerja didapat sejalan dengan semakin lamanya seorang menekuni suatu pekerjaan tertentu. Dengan semakin lamanya seseorang menekuni suatu pekerjaan, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh dan semakin baik pula manajemen yang diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan dan pada akhirnya diharapkan hasil yang diperoleh semakin baik dan meningkat.

2.2.5. Perbedaan koperasi syaria'ah dan koperasi konvensional

1. Koperasi syariah

a. Pengertian koperasi syariah

Koperasi syaria'ah memiliki pengertian yang sama yang kegiatannya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syaria'ah), atau lebih dikenal dengan koperasi jasa keuangan syaria'ah.

Nilai-nilai koperasi ada 7 adopsi bisnis dalam perekonomian syaria'ah sebagai berikut:

1. Shiddiq : mencerminkan kejujuran, akurasi dan akuntabilitas.
2. Istiqamah : mencerminkan konsistensi, komitmen dan loyalitas.
3. Tabligh : mencerminkan edukasi, komunikatif dan transparansi.
4. Amanah : mencerminkan kepercayaan, integritas dan reputasi.
5. Fathanah : mencerminkan kreatif, etos kerja, dan inovatif.
6. Ri'ayah : mencerminkan semangat solidaritas, kepedulian dan empati.
7. Mus'uliyah : mencerminkan responibilitas

b. Tujuan koperasi syariah

Koperasi syaria'ah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai prinsip-prinsip islam.

c. Fungsi koperasi syariah

Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan, kesejahteraan social

dan ekonominya, memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) di dalam menerapkan prinsip – prinsip ekonomi islam dan prinsip-prinsip syariah islam. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi sebagai mediator antara menyandang dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta. Menguatkan anggota kelompok sehingga mampu bekerja sama melakukan control terhadap koperasi secara efektif mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja menumbuh kembangkan usaha-usaha produktif anggota.

2. Koperasi konvensional

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh seseorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

a. Konsep koperasi

Koperasi merupakan organisasi swasta, yang dibentuk secara sukarela oleh orang-orang yang mempunyai persamaan kepentingan, dengan maksud mengurus kepentingan, dengan maksud mengurus kepentingan, dengan maksud mengurus kepentingan para anggota serta menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota koperasi maupun perusahaan koperasi.

Aliran-aliran koperasi yaitu

a) Aliran yardstick

Aliran ini koperasi dapat menjadi suatu kekuatan untuk menyeimbangkan, menetralkan, menstabilkan dan mengoreksi perekonomian Negara tersebut. Tapi, pemerintah tidak akan ikut campur tengah terhadap keadaan koperasi tersebut.

b) Aliran sosialis

Koperasi disini dianggap penting dalam mensejahterakan masyarakat karena sistem dari aliran ini sangat menguntungkan dan juga koperasi dianggap penyatu masyarakat dari berbagai elemen dari kalangan atas, menengah maupun bawah dan mempunyai system kekeluargaan.

c) Aliran persemakmuran

Koperasi disini sebagai wadah ekonomi masyarakat yang bersifat strategis dan memiliki peran penting dalam sector perekonomian masyarakat. Dalam aliran ini pemerintah juga ikut membantu koperasi dan menjadi tanggung jawab pemerintah dalam memajukan koperasi.

b. Prinsip-prinsip koperasi yaitu :

Dalam Undang-Undang RI No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan pada pasal 5 bahwa dalam pelaksanaannya, sebuah koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi. Berikut ini prinsip-prinsip koperasi adalah :

- 1) Keanggotaan bersifat terbuka
- 2) Pengelolaan dilakukan secara adil
- 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil
- 4) Pemberian balas jasa bukan dari besarnya modal.

- 5) Memegang prinsip kemandirian.

2.3 Akad Dalam Pembiayaan BMT UGT

2.3.1. Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah atau disebut juga muqaradhadh berarti bepergian untuk urusan dagang. Secara mu'amalah berarti pemilik modal menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang untuk diperdagangkan/diusahakan, sedangkan keuntungan dagang itu dibagi menurut kesepakatan bersama.

2.3.2. Jenis Mudharabah

Mudharabah terdiri dari 2 jenis :

1. Mudharabah muthlaqah (investasi tidak terikat)

Mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian di awal.

2. Mudharabah mukayyadah (investasi terikat)

Mudharabah mukayyadah adalah akad yang dilakukan antara pemilik modal untuk usaha yang ditentukan oleh pemilik modal dengan pengelola. Nisbah bagi hasil dari akad itu disepakati di awal untuk dibagi bersama, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

2.3.3. Pengertian Musyarakah

Musyarakah asal kata dari kata *syiantararkah* yang berarti pencampuran. Menurut fiqih, Musyarakah berarti: “Akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan.

2.3.4. Jenis Musyarakah

Bentuk kerja sama (Syirkah) terbagi dalam beberapa golongan:

1. Syirkah Al'Inan, penggabungan harta atau modal dua orang atau lebih yang tidak harus sama jumlahnya dan keuntungannya dibagi secara proposional dengan jumlah modal masing-masing atau sesuai dengan kesepakatan.
2. Syirkah Al Mufawadha, perserikatan yang modal semua pihak dan bentuk kerjasama dilakukan baik kualitas dan kuantitasnya harus sama dan keuntungan dibagi rata.
3. Syirkah Al Abdan/Al Amal, perserikatan dalam bentuk kerja yang hasilnya dibagi bersama.
4. Syirkah Al Wujuh, perserikatan tanpa modal.
5. Syirkah Al Mudharabah, bentuk kerjasama antara pemilik modal dan seseorang yang punya keahlian dagang dan keuntungan perdagangan dari modal itu dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

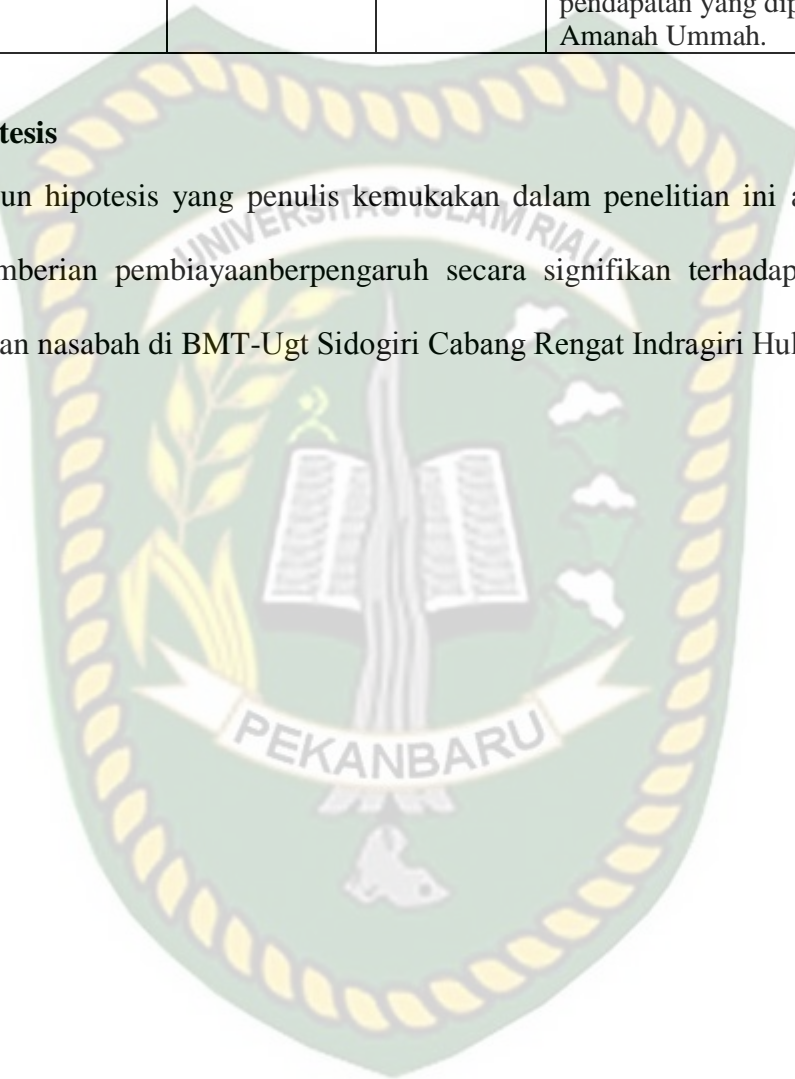
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Layla Hafni dan Jensen	Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan nasabah usaha mikro PT. BPRS Berkah Dana.	Pembiayaan (X) Pendapatan (Y)	Pembiayaan murabahah yang diberikan PT. BPRS Berkah Dana Fadhillah Air Tiri berpengaruh sangat kuat dan positif terhadap pendapatan nasabah usaha mikro.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2	Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini (Volume 2 Tahun 2014)	Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM	Kredit (X1) Modal (X2) Pendapatan (Y)	<p>(1) Peneliti yang berminat untuk mendalami bidang teori manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kausal antara pemberian kredit, jumlah modal dan pendapatan UKM dengan menggunakan metode yang sama pada perusahaan yang berbeda. Hal ini berguna untuk menguji keberlakuan temuan model hubungan kausal dalam skripsi ini secara lebih luas.</p> <p>(2) Peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji hubungan struktural variabel lain yang diduga kuat mempengaruhi pendapatan. UKM yaitu (a) biaya operasional, dan (b) suku bunga kredit (Boediono, 1992)</p> <p>(3) Bagi BPR Nusamba Mengwi disarankan agar: (1) meningkatkan jumlah pemberian kredit untuk kredit usaha kecil, (2) menurunkan suku bunga bank, dan (3) menyalurkan modal ke masyarakat.</p>
3	Irfan Ibnu Subiantoro	Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan BMT Amanah Ummah Pati Tahun 2010 – 2014.	Kredit (X) Pendapatan (Y)	<p>1. Kredit simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap pendapatan BMT Amanah Ummah tahun 2010 – 2014. Pada uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan variabel kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan BMT Amanah Ummah pada taraf signifikan 0,05 dengan kata lain hipotesis diterima. Uji koefisien korelasi tingkat keeratan hubungan antara kredit simpan pinjam terhadap pendapatan suatu BMT menunjukkan nilai sebesar 0,958 nilai tersebut terdapat pada rentang 0,80 – 1,000 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kredit simpan pinjam berpengaruh sangat kuat terhadap pendapatan BMT Amanah Ummah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar</p>

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				kredit simpan pinjam yang disalurkan kepada masyarakat dan anggota maka akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang diperoleh BMT Amanah Ummah.

2.5 Hipotesis

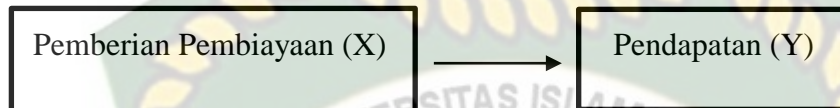
Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah: “Di duga pemberian pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan pendapatan nasabah di BMT-Ugt Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu”



2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada latar belakang dan telaa pustaka maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu:

Kerangka pemikiran.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT-ugt Sidogiri Cabang Rengat JL.H. Agus Salim, Sekip Hulu, Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pembiayaan (X)	Pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri ataupun lembaga.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan • Kepercayaan • Kesepakatan • Jangka waktu • Manfaat • Motivasi • Kebutuhan • Lokasi • Bagi hasil • Kepuasan 	Skala likert
Pendapatan UMKM (Y)	Pandangan para nasabah UMKM di BMT Nurul Jannah mengenai pendapatan setelah penerimaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Omset • Penjualan • Keuntungan • Produksi • Pendapatan 	Skala likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua nasabah di BMT-Ugt Sidogiri Cabang Rengat yang berjumlah 320 orang.

3.3.2 Sampel

Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik purposive sampling yaitu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penelitian. Berdasarkan kriteria yang diperoleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang yaitu usaha mikro yang meminjam pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Rengat.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini terdiri dari:

3.4.1. Data Primer

Data yang penulis peroleh langsung dari objek penelitian yaitu berupa tanggapan-tanggapan responden.

3.4.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari instansi terkait, struktur organisasi, jumlah nasabah dan uraian tugas serta data lain yang mendukung penelitian ini.

3.5 Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan koesioner/wawancara untuk mendapatkan data dari BMT-Ugt Sidogiri Cabang Rengat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada alasan menggunakan regresi linear sederhana adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen (pembiayaan) terhadap variable independen (pendapatan BMT).

terdapat

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi terdapat beberapa asumsi yang dapat menghasilkan estimator tingkat bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat seperti biasa. Penyimpangan terhadap asumsi-asumsi dasar tersebut dalam regresi akan menimbulkan beberapa masalah, ada 3 penyimpangan dasar yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak sebelum menganalisis data akan terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Normalitas data merupakan asumsi yang sangat mendasar dalam analisis multivariate. Jika varian yang dihasilkan dari distribusi data tidak normal, maka test statistic yang dihasilkan tidak valid. Uji normalitas juga dibutuhkan dalam melakukan uji statistik F dan T. uji data ini dilakukan pada uji normalitas kolmogoro-simirov, jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal sebaliknya, jika nilai

signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Auto Korelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam serangkaian waktu (*time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang observasi yang menggunakan data *time series*. Konsekuensi adanya varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya, dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Untuk menentukan dari tidak terjadinya autokorelasi dalam suatu model regresi tersebut adalah $du < d < 4 du$, dimana du adalah batas atas dari nilai d Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Secara umum yang lebih mudah untuk mengidentifikasi suatu model regresi yang bebas dari pengaruh autokorelasi adalah dengan melihat pada patokan sebagai berikut:

- Jika angka Durbin Waston (DW) dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.
- Jika angka Durbin Waston (DW) dibawah -2 sampai +3, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Jika angka Durbin Waston (DW) diatas +2, berarti ada autokorelasi negative.

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas, dengan kata lain jika terjadi heteroskedastisitas maka model tersebut kurang efisien. Untuk mengetahui apakah terjadi Heteroskedastisitas dapat dilihat pada uji glejser. Apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dimana:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Ada pengaruh signifikan antara pemberian pembiayaan dengan pendapatan

Ha: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pemberian pembiayaan dengan pendapatan.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40-1-1=38$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

a. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Membandingkan t hitung dengan t tabel

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat BMT-UGT Sidogiri

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT UGT Sidogiri (Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu) didirikan oleh beberapa pengurus BMT-MMU dan orang-orang yang berada dalam satu kegiatan UGT-PPS (Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri) yang didalamnya terdapat PJGT, Pimpinan Madrasah, Guru, Alumni dan partisipan PPS yang tersebar di Jawa Timur. KJKS BMT-UGT Sidogiri mulai beroperasi di Surabaya pada tanggal 6 Juni 2000 M.

Koperasi Baitul Mal wat-Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat "BMT UGT Sidogiri" mulai beroperasi pada tanggal 6 Juni 2000 M di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan hukum koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor : 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri berkantor Pusat di Jl. Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton Pasuruan 67151 Propinsi Jawa Timur.

UGT Sidogiri setiap tahun membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten /kota yang dinilai potensial. Pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah berusia 14tahun dan sudah memiliki 230 Unit Layanan Baitul adalah BMT-UGT Sidogiri Jalan Delima 17 Komplek Ruko Rindu Serumpun III Arengka

Berikut identitas perusahaan BMT-UGT Sidogiri sampai pada Kantor

Cabang Pekanbaru :

1. Kantor Pusat

Alamat : Jl. Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton

Pasuruan 67151 Jawa Timur

Tanggal Berdiri : 06 Juni 2000

Badan Hukum No. : 09/BH/KWK/.13/VII/2000

TDP : 132626500100

SIUP : 517/099/424.061/2003

NPWP : 02.082.190.6-624.000

Telp./Fax : (0343) 423521 / (0343) 423571

E-mail : bmt_ugt_pusat@yahoo.co.id / bmt.ugt.pusat@gmail.com

2. Kantor Cabang Pekanbaru

Alamat : Jl. Delima 17. Komplek Ruko Rindu Serumpun III Arengka

Tanggal Berdiri : 17 Juli 2012

Telepon : 0761-564039

E-mail : bmt.ugt.Pekanbaru@gmail.com

3. Kantor Cabang Rengat

Alamat: Jl. Sultan, Sekip Hulu, Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29319

Tanggal Berdiri : 17 Juli 2012

4.2 Visi dan Misi BMT-UGT Sidogiri

Visi BMT UGT Sidogiri adalah mewujudkan terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syari'ah Islam serta terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan dibidang social ekonomi.

Misi BMT UGT Sidogiri adalah :

1. Menerapkan dan memasyarakatkan syariat islam dalam aktifitas ekonomi.
2. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syari'ah dibidang ekonomi adalah adil, mudah dan maslahah.
3. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
4. Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF yaitu Shiddiq (jujur), Tabligh (komunikatif), Amanah (dipercaya), Fatonah (profesional).

4.3 Struktur Organisasi

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Langkah utama dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan

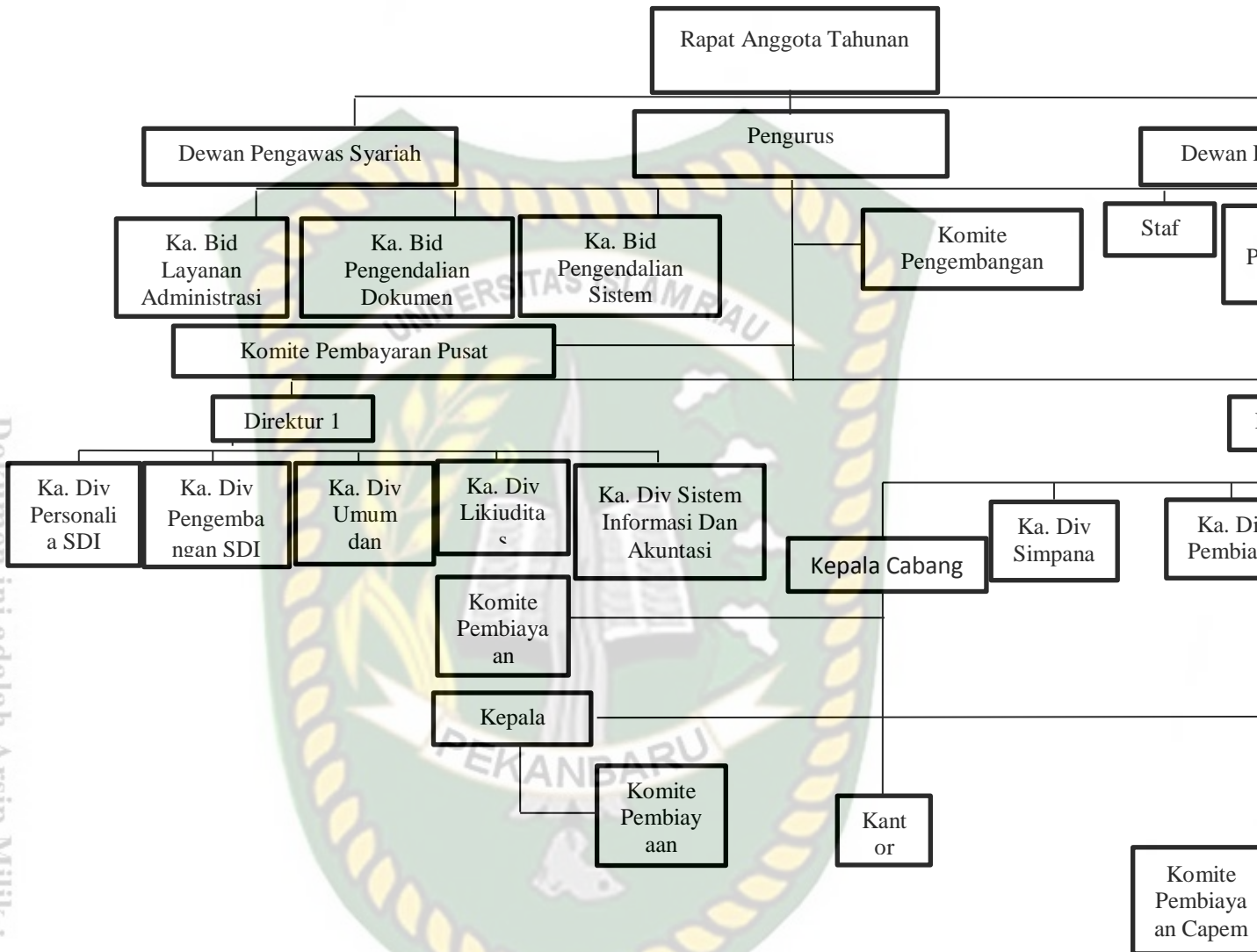
organisasi. Adapun struktur organisasi pada BMT-UGT Sidogiri sampai kepada Cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KSPS BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA
 No. 110/PGR/200.1-22/VII/2017



4.4 Produk-produk BMT-UGT Sidogiri

1. Produk pendanaan (funding)

Produk tabungan BMT-UGT Sidogiri secara keseluruhan menggunakan akad mudharabah musytarakah dengan nisbah yang bervariasi:

a. Tabungan umum syariah

Produk ini menawarkan nisbah 30% anggota : 70% BMT, gratis biaya administrasi bulanan, setoran awal minimal Rp 10.000, setoran berikutnya minimal Rp 1.000 dan administrasi pembukaan tabungan Rp 5.000

b. Tabungan haji al-haromain

Produk ini menawarkan nisbah 50% anggota : 50% BMT, dapat mengajukan dana talangan bagi calon jama'ah haji yang ingin memperoleh porsi keberangkatan pada tahun yang direncanakan, pembukaan rekening sesuai domisili, setoran awal minimal Rp 500.000 dan selanjutnya minimal Rp 100.000, penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji atau karena udzur syar'i.

c. Tabungan umrah al-hasanah

Produk ini menawarkan nisbah 40% anggota : 60% BMT, dapat mengajukan dana talangan umrah maksimal 50% dari kekurangan biaya umrah dengan ketentuan pembiayaan yang berlaku, setoran awal minimal Rp 1.000.000, setoran berikutnya sesuai dengan perencanaan keberangkatan, perencanaan

minimal 3 bulan dan maksimal 36 bulan, administrasi Rp 150.000 dan dana hanya dapat dicairkan untuk keperluan keberangkatan ibadah umrah kecuali udzur syar'i.

d. Tabungan idul fitri

Produk ini menawarkan nisbah 40% anggota : 60% BMT, dapat dirupakan barang untuk kebutuhan hari raya sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan, setoran awal minimal Rp 10.000, setoran berikutnya minimal Rp 1.000, administrasi Rp 5.000 dan penarikan dapat dilakukan paling awal 15 hari sebelum hari raya idul fitri.

e. Tabungan lembaga peduli siswa

Produk ini menawarkan nisbah 40% anggota : 60% BMT, pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan siswa diakhir tahun pendidikan, mendapatkan bea siswa Rp 150.000 untuk siswa tidak mampu sesuai kebijakan BMT-UGT Sidogiri, setoran awal Rp 100.000 dan setoran berikutnya minimal Rp 50.000, penarikan tabungan hanya boleh dilakukan di akhir tahun pelajaran.

f. Tabungan qurban

Produk ini menawarkan nisbah 40% anggota : 60% BMT, setoran awal minimal Rp 50.000, setoran berikutnya minimal Rp 25.000, saldo setelah qurban / aqiqah minimal Rp 50.000, hanya dapat diambil disaat melakukan ibadah qurban/ aqiqah, perencanaan qurban 5 bulan sampai dengan 24 bulan,

tabarru' asuransi Rp 5.000/bulan untuk kambing dan Rp 20.000/bulan untuk sapi, penutupan rekening Rp10.000.

g. Tabungan tarbiyah

Produk ini menawarkan nisbah 30% anggota : 70% BMT, gratis tabarru' asuransi, periode tabungan 1-10 tahun, usia minimal 20 tahun dan maksimal 55 tahun saat jatuh tempo, setoran dan periode simpanan tetap namun dapat dilakukan setoran tambahan diluar setoran bulanan, memiliki tabungan umum syariah sebagai source account dan bila setoran bulanan tidak masuk 3 bulan berturut-turut maka cover asuransi dihentikan dan dana tabungan tarbiyah akan dipindahbukukan ke tabungan umum syariah secara otomatis dan satu anggota bisa ikut lebih dari satu rekening.

h. Tabungan mudharabah berjangka

Produk ini adalah menawarkan nisbah beragam sesuai dengan jangka waktu, seperti ; 1 bulan nisbah 50% anggota : 50% BMT, 3 bulan nisbah 52% anggota : 48% BMT, 6 bulan nisbah 55% : anggota : 45 % BMT, 9bulan nisbah 57% anggota : 43% BMT, 12 bulan nisbah 60% anggota : 40% BMT, 24 bulan nisbah 70% anggota : 30% BMT, setoran minimal Rp 500.000 dan bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

i. Tabungan MDA berjangka plus.13

Ciri khas produk terletak pada manfaat yang ditawarkan berupa asuransi santunan rawat inap dan kematian. Ketentuannya adalah memenuhi jangka

waktu tabungan 36 bulan dengan investasi minimal 25 juta dan berlaku kelipatannya sampai 100 juta, serta hanya boleh ditarik sesuai kontrak, kecuali udzur syar'i. Prosedur klaim sesuai ketentuan PT ASyKI Sarana Sejahtera.

2. Produk pembiayaan (lending)

a. UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Produk dengan nama “UGT GES (Gadai Emas Syariah)” yang dikemas dengan akad

rahn dan ijarah ini menetapkan gambar “dua tangan yang masing-masing memegang perhiasan emas dan uang” sebagai logo, serta menggunakan kalimat “solusi tepat mendapatkan dana cepat” sebagai moto.

b. UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Produk yang diaplikasikan dengan akad mudharabah /musyarakah /murabahah ini menawarkan jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan dan maksimum plafond sebesar Rp 500 juta. Segmen pasar produk ini adalah usaha komersial mikro dan kecil. Produk ini juga dilengkapi dengan berbagai kemudahan dan keuntungan bagi nasabah.

c. UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)

Produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dan konsumtif anggota (perorangan) ini menawarkan jangka waktu pembiayaan maksimal 1 tahun dengan plafond maksimal Rp 1.000.000. Desain akad produk ini

adalah; untuk modal usaha (murabahah dan qardul hasan), biaya pendidikan (ijarah paralel atau kafalah), biaya rawat inap rumah sakit (ijarah paralel atau kafalah), pembelian perabot rumah tangga (murabahah), pembelian alat-alat elektronik (murabahah) dan melunasi tagihan hutang (hiwalah).

d. UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Produk yang di desain dengan akad murabahah ini menawarkan jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun untuk kendaraan baru dan maksimal 3 tahun untuk kendaraan bekas dengan plafond maksimal masing-masing 200 juta untuk kendaraan baru dan 100 juta untuk kendaraan bekas. Syarat lain yang harus dipenuhi adalah uang muka minimal 25% serta diperuntukkan bagi pemohon perorangan yang mempunyai pekerjaan dan pendapatan yang tetap. Keuntungan yang bisa didapatkan oleh pengguna fasilitas adalah cover asuransi syariah untuk kendaraan yang hilang dan kerusakan di atas 75%.

e. UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Produk ini di desain dengan akad murabahah dan IMBT untuk barang-barang elektronik yang dijual secara legal (baru/bekas) dan bergaransi (pabrik/toko). Ketentuan lain tentang produk ini adalah uang muka 25% dari ketentuan harga, maksimum plafond Rp 10 juta, serta usia pemohon minimal 18 tahun dan maksimal 55 tahun saat jatuh tempo.

f. UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji).

Produk ini menggunakan akad kafalah bil ujah dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal dana kafalah 90% dari biaya awal BPIH untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Sistem angsuran ada 2 (dua), yaitu : pertama; secara tetap (pokok + ujah kafalah) setiap bulan, kedua; angsuran pokok kafalah secara musiman (panenan) dan ujah kafalah dibayar diawal.

3. Produk Jasa (services)

- a. Pelayanan Transfer atau Kiriman Uang
- b. Pembayaran Rekening Listrik dan Telepon (PPOB)
- c. Pengurusan Pendaftaran Haji dan Umroh
- d. Asuransi Syari'ah Keluarga Indonesia (ASyKI).

5.5 Prestasi BMT-UGT Sidogiri

1. Ketua KJKS BMT-UGT Sidogiri H. Mahmud Ali Zain mendapat penghargaan Bintang Jasa Pratama dari Presiden RI pada 14 Agustus 2008 dan tahun 2012 sebagai pelopor koperasi Jawa Timur.
2. KJKS BMT-UGT Sidogiri sebagai koperasi dengan aset terbesar se-Indonesia versi majalah investor (edisi September 2010).
3. KJKS/KSU/BMT/KOPSYAH terbaik versi BSM UMKM AWARD 2010 dan 2011.
4. KJKS/KSU/BMT/KOPSYAH kategori lifetime achievement tahun 2012.

5. KJKS BMT–UGT Sidogiri dinobatkan sebagai The Best Islamic Micro Finance dalam ajang Islamic Finance Award and Cup (IFAC) dari Karim Business Consulting (KBC) pada bulan Februari 2013.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Dalam melakukan penelitian ini, penulis telah mengumpulkan data sampel kusioner dari para responden sebanyak 40 orang dari keseluruhan populasi yaitu para nasabah yang melakukan pembiayaan untuk UMKM pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Rengat Indragiri Hulu. Dimana setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel tanpa membedakan karakteristik dari responden.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	27	67,5%
2	Perempuan	13	32,5%
Total		40	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan analisis terhadap 40 orang responden, dimana responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah usaha mikro yang meminjam pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Rengat. Deskriptif karakteristik sampel berdasarkan tabel jenis kelamin dapat dilihat bahwa yang paling banyak melakukan pinjaman pembiayaan adalah laki-laki 27 orang (67,5%) dibandingkan perempuan 13 orang (32,5

5.1.2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2
Umur Responden

No.	Umur (Tahun)	frekuensi	Persentase
1	≤ 30	1	2,5%
2	31 – 40	24	60,0%
3	41 – 50	14	35,0%
4	≥ 50	1	2,5%
Total		40	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Deskriptif karakteristik sampel berdasarkan usia responden yang diambil dan dibagi atas empat kategori, dimana persentase terbanyak yang terdapat pada tabel diatas adalah berdasarkan kisaran umur 31-40 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase (60,0%). Selanjutnya dengan kisaran umur 41-50 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase (35,0%). Dan untuk kisaran umur ≤ 30 dan ≥ 50 memiliki jumlah dan persentase yang sama sebanyak (2,5%).

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5.3
Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	frekuensi	Persentase
1	SD	1	2,5%
2	SMP/MTS	6	15,0%
3	SMA/MA/STM	23	57,5%
4	D3	1	2,5%
5	S1	9	22,5%
Total		40	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Deskriptif karakteristik sampel berdasarkan tingkat pendidikan responden sesuai dengan tabel yang diatas dibagi atas lima kategori, dimana persentase

terbanyak adalah SMA/MA/STM sebanyak 23 orang dengan persentase (57,5%). Selanjutnya SMP/MTS sebanyak 6 orang dengan persentase (15,0%). Untuk S1 sebanyak 9 orang dengan persentase (22,5%). Dan untuk kategori D3 dan SD memiliki jumlah dan persentase yang sama yaitu berjumlah 1 orang dengan persentase (2,5%).

5.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian keterkaitan atau hubungan antar item pertanyaan dalam satu variabel. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika item – item pernyataan mampu mengungkap sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan alat SPSS yang menunjukkan nilai *corrected item-total correlation* dimana jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pada instrumen tersebut adalah valid. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pada instrumen tersebut adalah tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5% untuk 2 sisi. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Nilai r hitung dalam uji ini adalah person correlation antara item dengan total skor variabel. Sedangkan nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r dengan persamaan : $r_{tabel} = N - 2$; $r_{tabel} = 40 - 2$; $r_{tabel} = 38$; $r_{tabel} = 0,312$

Hasil pengujian menunjukkan informasi sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Uji Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Pendapatan UMKM (Y)	Y1	0,761	0,312	Valid
	Y2	0,828	0,312	Valid
	Y3	0,749	0,312	Valid
	Y4	0,738	0,312	Valid
	Y5	0,790	0,312	Valid
Pembiayaan (X)	X1	0,795	0,312	Valid
	X2	0,646	0,312	Valid
	X3	0,724	0,312	Valid
	X4	0,797	0,312	Valid
	X5	0,744	0,312	Valid
	X6	0,689	0,312	Valid
	X7	0,735	0,312	Valid
	X8	0,588	0,312	Valid
	X9	0,614	0,312	Valid
	X10	0,756	0,312	Valid

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan valid, hal ini dapat diidentifikasi apabila nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka data tersebut valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dinyatakan valid dan bisa digunakan.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Konsistensi pengukuran menggambarkan bahwa instrumen tersebut dapat bekerja dengan baik pada waktu dan situasi yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Nilai untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah nilai

Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keputusan
Pendapatan UMKM (Y)	0,833	0,60	Reliabel
Pembiayaan (X)	0,888	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *alpha cronbach* variabel x dan y memiliki nilai > 0,60. Maka semua pernyataan variabel sudah valid dan reliabel dan seluruh butir pernyataan pada semua variabel dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

5.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pra-syarat analisis regresi sederhana. Dalam asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji heterokedastisitas.

5.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi maka uji F dan uji T menjadi tidak valid. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Uji Kolmogrov-Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data Residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikan nilai $K-S < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,87257535
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,088
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,145 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan, 2019

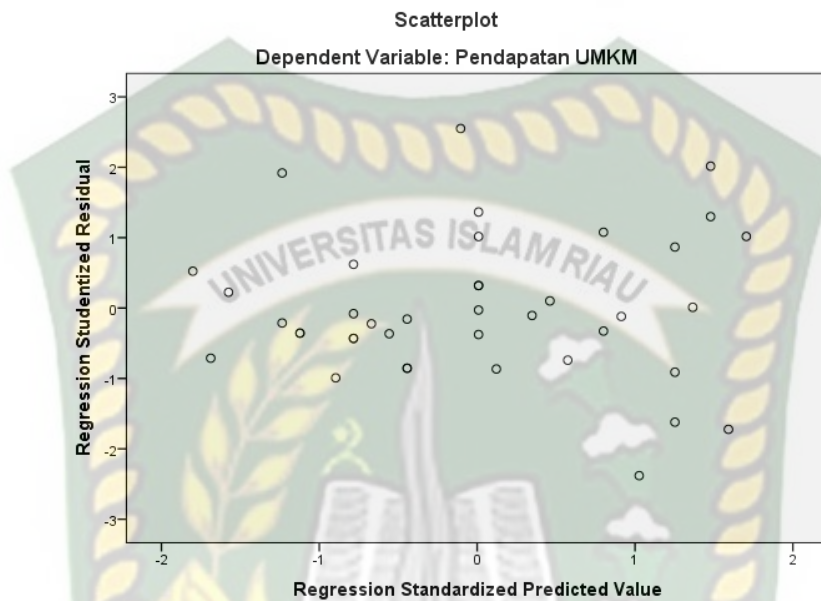
Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas diketahui nilai *P value* (*Asymp.Sig*) sebesar 0,145, maka nilai *P value* (*Asymp.Sig*) $> 0,05$. Artinya adalah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5.2.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang digunakan adalah model dengan melihat pola gambar *Scatterplots*.

Berikut hasil uji Heterokedastisitas dengan SPSS.

Gambar 5.1
Grafik Scatterplot



Sumber: Data Olahan, 2019

Dari gambar Scatterplot diatas terlihat data menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

5.2.6 Uji Linieritas

Berikut adalah hasil uji linieritas.

Tabel 5.7
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan UMKM * Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	747,900	23	32,517	6,503	,000
		Linearity	506,084	1	506,084	101,217	,000
		Deviation from Linearity	241,816	22	10,992	2,198	,055
Within Groups			80,000	16	5,000		
Total			827,900	39			

Sumber: Data Olahan, 2019

Hasil uji linieritas pembiayaan (X) terhadap pendapatan UMKM (Y) menunjukkan skor $F = 6,503$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel pembiayaan dengan variabel pendapatan UMKM terdapat hubungan yang linier.

5.2.7 Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Dibawah ini merupakan tabel hasil persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.8
Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,043	1,744		,598	,553
Pembiayaan	,407	,053	,782	7,730	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM
Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah :

$$Y = a + BX$$

$$Y = 1,043 + 0,407 X$$

Dengan menggunakan model regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yang memprediksi kemampuan variabel independen pembiayaan (X) mempunyai hubungan yang positif terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM (Y)

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah :

- a. Konstanta (a) = 1,043 menunjukkan bahwa apabila nilai pembiayaan (X) konstan atau tetap maka pendapatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,043.
- b. Koefisien regresi modal sendiri sebesar (b) = 0,407 adalah besarnya pengaruh variabel bebas X (pembiayaan) terhadap perubahan tingkat pendapatan UMKM, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi pembiayaan maka semakin pula tingkat pendapatan yang akan didapat UMKM.

5.2.8 Pengujian Hipotesis

5.2.2.1 Uji t

Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung $>$ t tabel berarti bahwa variabel independen mampu mempengaruhi terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung $<$ t tabel berarti bahwa variabel independennya tidak mampu mempengaruhi terhadap variabel dependen.

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ketentuan uji t adalah H_0 dapat diterima jika t -hitung lebih kecil atau sama dengan t -tabel dan H_1 diterima apabila t -hitung lebih besar daripada t -tabel. Berdasarkan tabel distribusi *t-student* dapat dilihat rumus sebagai berikut :

$$= \alpha/2 \quad : \quad n-k$$

$$= 0,05/2 \quad : \quad 40-2$$

$$= 0,025 \quad : \quad 38$$

Ket : n = banyaknya responden

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

Pada t-tabel hasilnya adalah 2,024. Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,043	1,744		,598	,553
Pembiayaan	,407	,053	,782	7,730	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data Olahan, 2019

Pada variabel pembiayaan (X) nilai t-hitung 7,506 > nilai t tabel 7,730 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya pembiayaan (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).

5.2.2.2 Koefisien Determinasi (R-square)

Berikut ini merupakan tabel dari hasil koefisien determinasi (R-square) sebagai berikut:

Tabel 5.10
Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,611	,601	2,910

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,611 hal ini berarti 61,1% artinya hal ini menunjukkan semua variabel independen memberikan penjelasan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan UMKM (Y) sebesar 61,1%, dan sisanya (100% - 61,1%) sebesar 38,9% ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi selain variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini.

5.2 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Pengaruh ini terlihat dari indikator pembiayaan yaitu pertama dari segi pelayanan BMT, respon BMT dalam menerima pengajuan pembiayaan sangat cepat pelayanannya. Hal ini membuat nasabah tertarik menggunakan pembiayaan di BMT. Kedua kepercayaan, nasabah memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pemberian pembiayaan di BMT. Hal ini karena nasabah merasa BMT telah dikenal memiliki integritas dalam menangani nasabah yang melakukan pembiayaan. Ketiga kesepakatan, dimana syarat-syarat dalam kesepakatan BMT tidak memberatkan nasabah. Keempat jangka waktu, jangka waktu pembayaran angsuran ideal bagi

nasabah. Kelima manfaat, Pemberian pembiayaan sangat bermanfaat bagi pengembangan UMKM nasabah. Keenam motivasi, jumlah pembiayaan yang besar yang diberikan BMT menjadi motivasi nasabah melakukan pembiayaan. Ketujuh kebutuhan, kebutuhan untuk mengembangkan UMKM mendorong nasabah untuk melakukan pembiayaan. Kedelapan lokasi, BMT-UGT Sidogiri memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Kesembilan bagi hasil, sistem bagi hasil di BMT-UGT menguntungkan kedua belah pihak, dan kesepuluh kepuasan, pemberian pembiayaan di BMT-UGT memberikan kepuasan bagi nasabah. Kesepuluh indikator tersebut yang mendorong nasabah melakukan pembiayaan.

Pembiayaan yang diberikan mampu meningkatkan pendapatan UMKM yang dilihat dari 5 indikator, yaitu omset, penjualan, keuntungan, produksi, dan pendapatan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Subiantoro (2014) yang menunjukkan hasil penelitian secara persial bahwa variabel pembiayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemberian pembiayaan maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha nasabah

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan UMKM yang menerima pembiayaan dari BMT-UGT Sidogiri terdapat perbedaan sebelum dan setelah menerima pembiayaan. Artinya pemberian pembiayaan bermanfaat bagi pedagang untuk menambah modal, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
2. Pemberian pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan pemberian pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh UMKM meskipun dalam pembiayaan. Lebih dari sebagian UMKM yang menjadi responden mengalami kendala seperti keterlambatan pembayaran angsuran dan produser peminjaman yang rumit tetapi proses pembiayaan berjalan dengan lancar karena terdapat peraturan yang telah disepakati sebelum pembiayaan disetujui misalnya keterlambatan pembayaran angsuran akan dikenakan sanksi.
3. Besarnya kontribusi dampak pemberian pembiayaan terhadap pendapatan UMKM
4. Secara parsial pemberian pembiayaan berdampak pada pendapatan UMKM di BMT-UGT Sidogiri cabang Rengat Indragiri Hulu.

6.2 Saran

1. Bagi para pelaku UMKM diharapkan pemanfaatan pembiayaan modal usaha yang diterima dipergunakan dengan optimal dan meningkatnya pendapatan usaha. Setelah menerima pembiayaan hendaknya dipertahankan sampai pendapatan dari usaha yang dijalankan benar-benar dapat terus meningkat tanpa bantuan modal dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.
2. Bagi lembaga pemberi pembiayaan, diharapkan dapat lebih meningkatkan nominal pembiayaan modal pinjaman karena dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan modal pinjaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Artinya semakin besar modal pembiayaan yang diterima untuk mengelola usaha maka cenderung dapat memberikan peluang yang besar untuk UMKM tersebut mengembangkan usaha mereka sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
3. Bagi dunia akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan modal sendiri dan pemberian pembiayaan serta pendapatan.

RENCANA DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Bond, Cercil J, *Credit Management Handbook*, (New York MEGRAW, Hill, Ine, 1995).
- Departement Keuangan, *Kebijakan di Bidang Lembaga Pembiayaan*. (Jakarta Direktorat Lembaga Keuangan, 1990).
- Firdaus, M Rahcmat, *Manajemen Kredit Bank*, (Bandung: Purna Sarana Lingga Utama, 1986).
- Irfan Ibnu Subiantoro, *Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan BMTAMANA UMMAH PATI TATUN 2010-2014*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mahbub, M.ag. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2/ No 2:63-80, Juli 2016, ISSN: 2460-0083.
- Muhammad Iqbal, 2016, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas*, Bandung: UNIKOM.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Edisi kedua, 2016.
- Mulyono Teguh Pudjo. 1996. *Manajemen Pengkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ni Lut Pt. Sri Marleni, I Ketut Suwarna, I Wayan Suwendra. 2014. *Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Genesha Singaraja, Indonesia.
- Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini. 2014. *Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM*, Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

UU Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992, **Tentang Perbankan.**

UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, **Perubahan dari UU No. 7 Tahun 1992 beserta penjelasannya.**

24-Mei-2018, https://www.Kajianpustaka.com/2014/02/Pengertian-unsur-tujuan-jenis-pembiayaan.html?m=1#google_vignette.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau